

BAB V

PENUTUP

5.1 *Kesimpulan*

Berdasarkan penelitian mengenai “Peran UNODC dalam Penanganan Kasus Human Trafficking di Indonesia”, dapat disimpulkan bahwa peran sentral UNODC dalam Upaya Global Melawan Human Trafficking United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) memainkan peran penting sebagai lembaga internasional yang berfokus pada penanganan kasus perdagangan manusia. UNODC berkontribusi dalam pengembangan kebijakan, penyediaan bantuan teknis, serta memperkuat kerangka hukum yang membantu negara-negara, termasuk Indonesia, dalam memerangi human trafficking. Dengan pendekatan berbasis kerja sama internasional, UNODC memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas penegakan hukum, pengumpulan data, dan pelaksanaan program-program perlindungan korban.

UNODC telah menginisiasi dan menjalankan berbagai program dalam rangka penanganan kasus human trafficking. Program-program ini mencakup pelatihan bagi aparat penegak hukum, peningkatan kesadaran publik melalui kampanye anti-perdagangan manusia, dan penguatan koordinasi antara pemerintah Indonesia dengan lembaga-lembaga internasional. UNODC juga mendukung penyusunan strategi nasional yang lebih efektif dalam menangani kasus-kasus perdagangan manusia serta mendorong harmonisasi regulasi domestik dengan standar internasional.

Meskipun UNODC telah berperan signifikan, tantangan dalam penanganan kasus perdagangan manusia di Indonesia masih besar. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, lemahnya koordinasi antarinstansi terkait, serta tingginya jumlah korban yang tersembunyi akibat jaringan perdagangan manusia yang tersebar luas dan terorganisir dengan baik. Selain itu, faktor-faktor sosial seperti kemiskinan dan kurangnya akses pendidikan turut berperan dalam meningkatnya jumlah korban human trafficking di Indonesia.

Salah satu kontribusi utama UNODC adalah mendorong kolaborasi internasional antara Indonesia dan negara-negara lain yang menjadi sumber, transit, maupun tujuan

dari perdagangan manusia. UNODC telah membantu Indonesia dalam memperkuat regulasi, khususnya melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, yang merupakan langkah penting dalam melindungi korban dan menindak pelaku. Namun, diperlukan penegakan hukum yang lebih tegas dan konsisten untuk menekan angka human trafficking di Indonesia.

UNODC juga berperan dalam membantu Indonesia meningkatkan upaya perlindungan terhadap korban human trafficking. Program-program rehabilitasi dan reintegrasi sosial yang didukung UNODC membantu para korban untuk pulih dari trauma dan kembali berintegrasi ke dalam masyarakat. Selain itu, upaya pencegahan melalui edukasi dan kampanye kesadaran publik yang digalakkan UNODC turut menekan laju peningkatan korban human trafficking, terutama di kalangan rentan seperti perempuan dan anak-anak.

5.2 Saran

Berikut adalah rekomendasi penelitian yang diajukan oleh penulis :

1. Diharapkan Kolaborasi yang lebih intensif antara UNODC, pemerintah Indonesia, serta lembaga internasional lainnya sangat penting untuk memperkuat upaya penanganan dan pencegahan perdagangan manusia di Indonesia. Dukungan terhadap penegakan hukum, perlindungan korban, dan pencegahan melalui edukasi publik merupakan langkah-langkah strategis yang perlu terus dikembangkan. Dengan peningkatan koordinasi, kapasitas, dan penggunaan data yang lebih baik, diharapkan Indonesia dapat mencapai kemajuan yang lebih signifikan dalam memerangi human trafficking.
2. Untuk peneliti yang akan datang diharapkan bisa membuat kajian dengan menganalisisnya melalui pisau analisis yang lebih kompleks, menggunakan metode dan teori yang berbeda pada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan kebaruan penelitian. Dengan demikian, dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih solutif dan praktis sehingga dapat digunakan sebagai rujukan bagi para pembuat kebijakan.

